



JURNAL

HUBUNGAN USIA DAN PARITAS IBU DENGAN KEJADIAN *INTRA UTERINE FETAL DEATH* DI RSUD RADEN MATTAHER JAMBI

Oleh :
MASNATUL HUSNA
17.10.15401.013

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
STIKES KELUARGA BUNDA JAMBI
TAHUN 2020**

Hubungan Usia Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian *Intra Uterine Fetal Death* Di RSUD Raden Matta Her Jambi

Masnatul Husna¹, Dwi Haryanti, S.SiT, M.Kes²

^{1,2}Program Studi D III Kebidanan, Stikes Keluarga Bunda Jambi, Jl. Sultan Hasanuddin RT. 43 kel. Talang Bakung, Paal Merah

Email : ¹masnatulhusna49@gmail.com, ²dwharyanti.100187@gmail.com

ABSTRAK

Menurut badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) dan *The American Collage of Obstetricians and Gynecologists* yang disebut kematian janin adalah janin yang mati dalam Rahim dengan berat badan 500 gram atau lebih atau kematian janin dalam rahim pada kehamilan 20 minggu atau lebih. Kematian janin merupakan hasil akhir dari gangguan pertumbuhan janin, gawat janin atau infeksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan usia dan paritas ibu dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) Penelitian ini merupakan jenis penelitian menggunakan *Case Control* dengan menggunakan pendekatan *Retrospektif*. Variabel yang di teliti yaitu hubungan usia dan paritas ibu dengan kejadian IUFD, menggunakan teknik *Total Sampling*, dengan populasi 33 ibu yang mengalami IUFD, sampel penelitian adalah 33 ibu, sumber data pada penelitian ini melalui data sekunder, data diperoleh melalui rekam medik dengan menggunakan lembar ceklis, analisis yang digunakan analisis *univariat*. Penelitian diperoleh 32 ibu mengalami IUFD dan 34 tidak mengalami IUFD, 16 usia beresiko dan 50 usia tidak beresiko IUFD, 15 paritas tidak mengalami dan yang mengalami paritas terhadap IUFD 51. Hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *P Value* < 0,05 dapat disimpulkan bahwa usia yang beresiko mengalami IUFD yakni usia 20-35 tahun, sedangkan dari factor paritas yang beresiko mengalami IUFD yakni (0 dan ≥ 4).

Kata Kunci : Usia, Paritas, Kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD)

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO) and The American Collage of Obstetricians and Gynecologists, fetal death is a fetus that dies in the uterus weighing 500 grams or more or the death of a fetus in the uterus at 20 weeks of gestation or more. Fetal death is the end result of impaired fetal growth, fetal distress or infection. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal age and parity with the incidence of Intra Uterine Fetal Death (IUFD). This research is a type of research using a case control using a retrospective approach. The variables studied were the relationship between age and parity of mothers with the incidence of IUFD, using the total sampling technique, with a population of 33 mothers who experienced IUFD, the study sample was 33 mothers, the data source in this study was secondary data, data was obtained through medical records using sheets checklist, the analysis used univariate analysis. The study found that 32 mothers experienced IUFD and 34 did not experience IUFD, 16 at risk and 50 ages were not at risk for IUFD, 15 had no parity and those who experienced parity against IUFD 51. The results of the Chi-Square statistical test obtained a P value <0.05 it can be concluded that the age at risk of experiencing IUFD is 20-35 years old. Whereas from the parity faktor that is at risk of experiencing IUFD namely (0 end ≥ 4).

Keywords: Age, Parity, Incidence of *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD)

PENDAHULUAN

Kematian janin masih merupakan masalah besar di seluruh negara terutama bagi negara miskin dan negara berkembang¹. Menurut data badan kesehatan dunia *World Health Organisation* (WHO) dan *The American Collage of Obstetricians and Gynecologists* yang disebut kematian janin adalah janin yang mati dalam Rahim dengan berat badan 500 gram atau lebih atau kematian janin dalam rahim pada kehamilan 20 minggu atau lebih¹. Kematian janin merupakan hasil akhir dari gangguan pertumbuhan janin, gawat janin atau infeksi¹.

Pada tahun 2015 angka Kematian Janin (AKJ) didunia diperkirakan sekitar 3,82-22,14 juta jiwa, Kematian janin dalam rahim termasuk dalam masalah perinatal dan merupakan indikator kesehatan yang saat ini sangat sensitif karena berhubungan dengan kesehatan ibu dan anak¹. Angka kematian perinatal menyumbang sekitar 77% dari kematian neonatal, dimana kematian neonatal menyumbang 58% dari total kematian bayi¹.

Angka kematian perinatal tertinggi dari Negara-negara di afrika yaitu 62/1000 kelahiran, sedangkan Negara asia tenggara adalah 33/1000 kelahiran².

Kematian janin dalam rahim adalah keadaan tidak adanya tanda-tanda kehidupan janin dalam kandungan, angka kematian janin dalam kandungan di Indonesia masih tinggi bila dibandingkan dengan Negara di asia tenggara seperti singapura (26,3%), Thailand(21,1%), Malaysia (10,5%) dan Indonesia angka kematian bayi adalah 32 kematian per 1000 kelahiran hidup (25,2%), Angka kematian bayi diprovinsi jambi pada tahun 2017 neonatal umur 0 hingga 28 hari sebanyak 106 kasus³.

Berdasarkan survey demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup⁴. Angka ini sedikit menurun meskipun tidakterlalu signifikan, Target global *Millennium Development Globals* (MDGs) ke-5 adalah penurunan angka kematian ibu (AKI) menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015⁴.

Mengacu dari kondisi dari kondisi saat ini, potensi untuk mencapai target MDGs ke-5 untuk menurunkan AKI *offtrack*, artinya diperlukan kerja keras dan sungguh-sungguh untuk mencapainya⁴.

Hasil laporan ini fasilitas pelayanan kesehatan terdapat jumlah kematian ibu (hamil, bersalin, dan nifas) di provinsi jambi tahun 2014 adalah 75 per 100.000 kelahiran hidup⁴.

Berdasarkan data yang diperoleh dari rumah sakit umum daerah (RSUD) Raden mattaher kota jambi menunjukkan bahwa jumlah kasus *intra uterine fetal death* (IUFD) pada tahun 2015 sebanyak 20 kasus IUFD, tahun 2016 sebanyak 11 kasus IUFD dan tahun 2017 sebanyak 32 kasus IUFD dan tahun 2018 sebanyak 44 kasus IUFD dan tahun 2019 sebanyak 48 kasus, Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan usia dan paritas ibu dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) di RSUD Raden Mattaher jambi⁴”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analitik dengan rancangan penelitian Cross Sectional yaitu suatu penelitian dimana variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel yang termasuk efek, di observasi sekaligus hubungan usia dan paritas terhadap terjadinya *Intra Uterine Vetal Death* (IUFD) Di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi⁵. Populasi adalah seluruh objek penelitian atau objek yang diteliti⁵. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil Trimester III yang ada di RSUD Raden Mattaher Jambi. Sampel penelitian ini adalah 96 orang yang terdiri dari 48 kasus *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) dan 48 orang sebagai kontrol yang tidak mengalami *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) dengan hasil perbandingan 1:1, Pada penelitian ini menggunakan data khusus adalah data yang menggambarkan variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah hubungan usia dan paritas ibu dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD)⁵.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data diambil di *medical record* (MR) dan ruang bersalin (VK) di RSUD Raden Mattaher Jambi⁶.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara pengisian tabel data dan lembar *check list*⁶. Data yang diisi adalah ibu yang melahirkan dengan kejadian IUFD dan ibu yang melahirkan bayi hidup di RSUD Raden Mattaher Jambi. Dilakukan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi⁷.

Analisis bivariat untuk mempelajari antara 2 variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistik ini dilakukan dengan aplikasi *SPSS* yang hasilnya yaitu *chi-square*, dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%⁶.

Bila $p\text{-value} < 0,05$ berarti terdapat hubungan usia dan paritas terhadap terjadinya *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2019, sedangkan $p\text{-value} > 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan usia dan paritas terhadap (IUFD)⁷.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Usia ibu pada kejadian IUFD di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2019. Kelompok usia ibu pada kejadian IUFD akan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Usia ibu pada kejadian IUFD di RSUD raden mattaher provinsi jambi tahun 2019, kelompok usia pada kejadian IUFD akan disajikan pada table sebagai berikut :

Paritas ibu pada kejadian IUFD di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2019. Disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas ibu Responden Di RSUD Raden Mattaher Jambi

No	Kelompok Paritas	F	%
1	Tidak aman (0 dan ≥ 4 orang)	51	77,3
2	Aman (1-3 orang)	15	22,7
Total		66	100

Sumber : *SPSS 2016*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh bahwa hasil dari paritas tidak aman (0 dan ≥ 4 orang) sebanyak 51 responden (77,3%) dan responden dengan paritas yang aman (1-3 orang) sebanyak 15 responden (22,7%).

Analisa Bivariat

Hubungan usia ibu dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD). Hasil pengamatan terhadap hubungan antara usia ibu dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) dari 66 responden ibu di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2019 disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hubungan usia ibu dengan kejadian Intra Uterine Fetal Death (IUFD) di RSUD Raden Mattaher Jambi

No	Usia	KEK				Total	OR	p-value	
		Tidak		Iya					
		F	%	F	%				
1	Beresiko	13	81,3	3	18,8	16	100	0,167	0,006
2	Tidak beresiko	21	42,0	29	58,0	50	100		
Total		34	51,5	32	48,5	66	100		

Sumber : *SPSS 2016*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas tentang hubungan usia ibu dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2019 dari 66 responden, sebagian kecil didapatkan 50 responden (100%) dengan usia beresiko yang mengalami IUFD sebanyak 29 responden (58,0%) dan usia beresiko

yang tidak mengalami IUFD sebanyak 21 responden (42,0%), kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) dari 66 responden ibu di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi disajikan pada Tabel 4.4 hubungan paritas ibu dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi⁸.

Tabel 4.3
Hubungan paritas ibu dengan kejadian Intra Uterine Fetal Death (IUFD) di RSUD Raden Mattaher Jambi

No	Paritas	KEK				Total	OR	p-value	
		Tidak		Iya					
		F	%	F	%				
1	Tidak aman	31	60,8	20	39,2	51	100	6,200	0.006
2	Aman	3	20,0	12	80,0	15	100		
Total		34	51,5	32	48,5	66	100		

Sumber : SPSS 2016

Berdasarkan tabel 4.4 diatas tentang hubungan usia dan paritas ibu dengan kejadian IUFD di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi dari 66 responden, sebagian kecil di dapatkan 51 responden (100%) dengan paritas tidak aman dengan kejadian iufd sebanyak 31 responden (60,8%), dan paritas ibu yang aman terhadap kejadian iufd sebanyak 20 responden (39,2%). Paritas ibu yang tidak mengalami IUFD 15 responden (100%) diantaranya paritas ibu tidak mengalami IUFD 3 responden (20,0%), sedangkan ibu yang mengalami 12 responden (80,0%). Dari hasil uji statistic chi-square ndi peroleh nilai *P- Value* 0,006 dan diperoleh nilai *Odd Ratio* (OR) sebesar 6,200 .

Pembahasan

Usia dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi. Berdasarkan hasil uji statistik terdapat 50 kasus (75,8%) yang tergolong dalam kelompok umur beresiko yang mengalami IUFD. Kategori kelompok umur tidak beresiko

terdapat 16 kasus (24,2%) yang mengalami IUFD. Sebagian besar responden berada pada kelompok umur tidak berisiko⁷.

Kelompok umur tidak berisiko terjadinya *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) adalah pada kelompok umue 20-35 tahun mempunyai reproduksi normal sehingga dapat mendukung untuk terjadinya persalinan normal. Sebaliknya wanita yang melahirkan anak pada usia < 20 tahun fungsi reproduksi belum siap sedangkan >35 tahun fungsi organ reproduksi sudah mengalami penurunan sehingga kecenderungan dapat mengakibatkan kematian maternal. Hal ini dikarenakan pada usia dibawah 20 tahun fungsi reproduksi seseorang wanita belum berkembang dengan sempurna, sedangkan pada usia diatas 35 tahun fungsi reproduksi seorang wanita sudah mengalami penurunan dibandingkan fungsi reproduksi normal dan di kurun usia ini angka kematian ibu melahirkan dan bayi meningkat. Itu sebabnya tidak dianjurkan menjalani kehamilan di tas usia 40 tahun⁹.

Paritas dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi. Berdasarkan hasil uji ststistik

dapat dilihat bahwa yang mengalami IUFD sebagian besar adalah paritas tidak aman yaitu 51 kasus (77,3%). Sedangkan pada kategori paritas aman yang mengalami IUFD berjumlah 15 kasus (22,7%). Sebagian besar responden berada pada paritas tidak aman.

Ibu yang belum mempunyai anak atau paritas 0 belum mempunyai pengalaman dalam kehamilan, tentunya memiliki kesulitan dalam menjaga kehamilannya dan belum tau cara merawat kehamilannya karena belum mempunyai pengalaman. Dan jika makin tinggi paritas ibu maka makin kurang baik endometriumpnya. Hal ini dapat berpengaruh pada kehamilan berikutnya karena kondisi rahim ibu belum pulih untuk hamil kembali diakibatkan oleh vaskularisasi yang berkurang ataupun perubahan atrofi pada desidua akibat persalinan yang lampau sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kematian jani dalam kandungan⁸.

Hubungan usia dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi tahun 2019. Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa kelompok usia tidak berisiko yaitu sebanyak 13 responden (38,2%) dengan kejadian IUFD dan tidak mengalami IUFD yaitu sebanyak 29 responden (90,6%). Pada kelompok umur berisiko (<20 dan > 35 tahun) yang mengalami IUFD yaitu sebanyak 2 responden (61,8%) dan tidak mengalami IUFD yaitu sebanyak 3 responden (9,4%). Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* didapatkan dengan nilai p (0,006) dan OR (0,167%) $p > \alpha$ (0,05%) maka hipotesis ditolak artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian IUFD di RSUD Raden Mattaher Jambi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD), hal ini kemungkinan akibat kesalahan klasifikasi sampel atau bias seleksi terjadi dimana tidak semua ibu yang melahirkan dengan IUFD terdata oleh petugas kesehatan IUFD Raden Mattaher Provinsi Jambi⁷.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian⁴ yang menyatakan ada hubungan antara usia ibu dengan Kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD). Penelitian tersebut

menggunakan metode penelitian *case control* dan jumlah sampel 66 responden dengan perbandingan 1:1, yaitu 33 responden mengalami IUFD dan 33 responden tidak mengalami IUFD. Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan mahyuni dkk dengan penelitian ini dikarenakan jumlah sampel yang berbeda, dimana jumlah sampel pada penelitian mahyuni dkk lebih besar dari penelitian ini⁴.

Hubungan paritas dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* di RSUD raden mattaher provinsi jambi. Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa paritas ibu sebagian besar pada kelompok tidak aman yaitu sebanyak 51 responden (77,3%) dengan kejadian IUFD dan pada paritas aman sebagian besar tidak mengalami IUFD yaitu sebanyak 15 responden (22,7%). Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* didapatkan nilai p (0,006) dan OR (6,200). dengan nilai $p < \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian ini diterima yang artinya ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) di RSUD Raden Mattaher provinsi jambi. Nilai OR menunjukkan bahwa ibu dengan paritas tidak aman berpeluang (6,200) kali tidak menjadi IUFD dibandingkan dengan ibu yang berparitas aman⁶.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara paritas ibu dengan kejadian kematian janin dalam kandungan. Hal ini sesuai dengan pendapat⁶, paritas tinggi (lebih dari 3) mempunyai angka kematian maternal lebih tinggi. Makin tinggi paritas ibu maka makin kurang baik endometriumpnya. Endometrium adalah lapisan terdalam pada rahim dan tempat menempelnya ovum yang telah dibuahi. Maka oleh sebab itu ibu-ibu yang sedang hamil anak pertama dan lebih dari ketiga harus memeriksakan kehamilan sesering mungkin agar tidak beresiko terhadap kematian maternal⁶.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa ibu yang memiliki paritas 0 dan > 4 menyebabkan terjadinya IUFD⁷. Oleh karena itu untuk rekomentasi salah satu upaya untuk ibu yang paritasnya 0 atau disebut dengan nullipara (primigravida) agar dapat berhati-hati menjaga kehamilannya yaitu melalui pemeriksaan ANC secara lengkap dan teratur sehingga ada pemantauan untuk kondisi pertumbuhan dan

perkembangan janin di dalam rahim untuk mencegah terjadinya IUFD⁷.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang hubungan usia dan paritas kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2019.

Sebagian besar kelompok usia responden terhadap kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi, adalah pada kelompok usia tidak berisiko yaitu sebanyak 34 responden (51,5%).

Sebagian besar paritas responden terhadap kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2019 adalah pada paritas tidak aman yaitu sebanyak 34 responden (51,5%).

Tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi 2019, dengan nilai p -value 0,006 ($p < 0,05$) dan OR (0,167).

Ada hubungan antara paritas ibu dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2019, dengan nilai p -value ,006 ($p < 0,05$) dan OR (6,200).

SARAN

Memperbanyak membaca dan mencari informasi untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan tentang hubungan usia dan paritas ibu dengan kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD)⁷.

Bagi RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Melakukan penyuluhan kesehatan tetap harus dilakukan, terutama tentang tanda bahaya kehamilan sehingga apabila timbul kelainan, ibu dan keluarganya secara konsultasi ke bidan atau puskesmas terdekat. Bagi Institusi STIKES Kebidanan Keluarga Bunda Jambi Memperbanyak sumber bacaan mengenai ilmu pengetahuan terkait dengan *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD)⁷.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adelia Tresia, Nadya, 2017, karya tulis ilmiah tentang KJDK, dalam <http://nadyaadeliatresia.blogspot.co.id/2017/02/vbehaviorurdefaultvmllo.html>. [Diakses tanggal 07 februari 2019, jam 10.25 wib]
2. Apriyanti Sharly, 2007. Angka kematian ibu dan bayi di provinsi jambi turun. Dalam <http://metrojambi.com/read/2017/11/10/26650/angka-kematian-ibu-dan-bayi-di-provinsi-jambi-turun>. [Diakses Tanggal 07 Februari 2019, jam 10.35]
3. Hidayat, Aziz Alimun, 2017. Metode penelitian kebidanan. Seleba medika. Jakarta.
4. Lampau, buchari, 2015. Metodologi kebidanan. Yayasan pustaka obor Indonesia. Jakarta.
5. Mahyuni, Akhmad, Amelia pradipta dan rahmatul jannah, 2013. Hubungan umur, paritas, dan pendidikan ibu dengan kejadian intra uterine fetal death (IUFD) di ruang bersalin Di RSUD Dr. H. moch. Ansari salah Banjarmasin. Dalam C:\users\WARRIOR\downloads\download
6. Prawiharjo, sarwono, 2014. Ilmu kebidanan. Bina pustaka. Jakarta.
7. Purwoastuti, endang & siwi walyani, Elisabeth, 2015. *Ilmu obstetric & gynecologi social*. Pustaka baru. Yogyakarta.
8. Riyanto, agus 2019. Aplikasi metodologi penelitian kesehatan. Nuha medika. Jakarta.